

ABSTRAK

KASMAWATI. NIM. 1152151005. Kesiapan Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis T.A 2019/2019). Skripsi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2019

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Kesiapan Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis T.A 2019/2020, (2) Bagaimanakah program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa guna meningkatkan kesiapan belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis T.A 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Kesiapan Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis T.A 2019/2020, serta (2) menyusun program layanan Bimbingan dan Konseling terkait kesiapan Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis T.A 2019/2020. Sampel penelitian ini adalah 189 orang siswa ditentukan dengan *Proporsional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket kesiapan belajar siswa setelah diuji coba terlebih dahulu, kemudian hasil dianalisis menggunakan teknik pengolahan skor dan kategorisasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis secara umum termasuk dalam kategori sedang sebanyak 68 orang dengan persentase 68,43 %, 33 siswa (45,24%) kategori rendah, 5 siswa (5,76%) kategori sangat rendah, dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 (27,57%), dan tinggi sebanyak 56 siswa (56,57%). (2) kesiapan belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 1 Batangkuis ditinjau dari variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) menunjukkan bahwa laki-laki berada pada kategori sangat tinggi 12 orang (12,5), tinggi 28 orang (28,04%), kategori sedang 26 orang (26,45 %), kategori rendah 11 orang (33,45 %), dan 2 orang (2,06 %) kategori sangat rendah; sedangkan variabel jenis kelamin perempuan berada pada kategori sangat tinggi 15 orang (15,56 %), kategori tinggi 28 orang (28,56 %), kategori sedang 42 orang (42 %), 22 orang (22,22 %) kategori rendah, dan 3 orang (3,67 %) kategori sangat rendah. Berdasarkan data di atas, dirumuskan program bimbingan dan konseling yang memuat program tahunan, dan program semester terkait dengan bidang pemahaman belajar siswa dengan sub bidang kesiapan belajar siswa.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar Siswa